



## Pemkot Buru Tukang Becak Diduga Tipu Wisatawan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah mencari tukang becak yang viral di media sosial. Tukang becak ini diduga menipu wisatawan yang hendak berkunjung ke Malioboro, beberapa hari lalu.

Polemik itu, bermula dari cerita seorang wisatawan, lewat akun TikTok Vravangasta Garnis. Dirinya merasa ditipu oleh tukang becak, karena minta untuk diantar ke Malioboro, tetapi malah dibawa ke toko oleh-oleh mahal.

Kejadian tersebut dialami wisatawan tersebut pada kisaran Februari lalu. Menurutnyanya, tukang becak urung mengantar menuju destinasi favorit di Kota Yogyakarta itu dengan alasan Malioboro tutup, dan tak bisa diakses.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Pwerwadi, pun angkat suara menanggapi permasalahan tersebut. Ia mengatakan, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta sejauh ini tengah berkoordinasi dengan Disbub kabupaten, dan provinsi, untuk "memburu" tukang becak itu.

"Kita identifikasi, ya, sebenarnya siapa yang melakukan perbuatan seperti itu. Ini kan jadi masalah, karena semua pelaku becak, atau betor, pasti harus menanggung dari perbuatan itu," terangnya, Selasa (22/3).

Ia pun menduga, tukang becak tersebut tega menjebak wisatawan yang mengaku lupa jalan menuju Malioboro itu, demi mendapat pemasukan, atau *fee* dari toko oleh-oleh, berdasar persentase belanja, tamu-tamunya.

"Maka sedang kita cari siapa pelakunya dan penangannya nanti seperti apa. Apakah itu dipicu tambahan pendapatan dari tokonya, atau memang layanan tukang becak yang belum pantas di kota pariwisata," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia pun telah meminta pada Dinas Pariwisata, segera mengumpulkan seluruh pelaku wisata. Mulai dari kumpulan industri dan toko oleh-oleh, serta paguyuban tukang becak, agar kejadian ini tak terulang.

"Karena kan selama ini mereka (tukang becak) mencari tambahan pendapatan dari para penumpangnya ya, yang membeli oleh-oleh di toko tertentu. Sehingga sudah saya minta itu, supaya dikumpulkan," tandasnya.

"Tidak boleh lagi ada kasus-kasus layanan transportasi, seperti becak, meninggalkan penumpang, atau memberi layanan yang tidak maksimal. Apalagi, dengan cara yang tidak seharusnya begitu," lanjut Heroe. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005